

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care dari masa Hamil, Bersalin, Nifas, Neonatus, sampai dengan KB menggunakan SOAP pada Ny “N” usia 22 tahun G₁P₀₀₀₀₀ Dari kesimpulan diatas maka penulis dapat mengambil keputusan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengumpulan data subyektif dan obyektif pada Ny “N” sebagian besar tidak mengalami kesenjangan antara teori dan fakta dari masa Hamil, Bersalin, Nifas, Neonatus dan KB.
2. Penyusunan diagnosa kebidanan pada Ny “N” sesuai dengan data subyektif dan data obyektif yang telah diperoleh.
3. Perencanaan asuhan kebidanan pada masa Hamil, Bersalin, Nifas, Neonatus dan KB sesuai dengan teori yang ada.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny “N” pada masa Hamil , Bersalin, Nifas, Neonatus dan KB sesuai dengan kebutuhan serta kondisi ibu dan bayi. Tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan fakta di lapangan.
5. Evaluasi penatalaksanaan asuhan kebidanan yang diberikan pada masa Hamil, Bersalin, Nifas, Neonatus, hingga KB sesuai dengan teori dan fakta

6. Pendokumentasian asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny “N” dari masa Hamil, Bersalin, Nifas, Neonatus dan KB telah sesuai dengan SOAP.

6.2 Saran

1. Bagi Partisipan

Diharapkan pada setiap ibu post seksio sesaria agar senantiasa menjaga kebersihan diri terutama pada daerah bekas operasi agar luka tidak terkena kotoran untuk mencegah timbulnya infeksi. Diperlukan keterlibatan suami atau keluarga dalam perawatan untuk meningkatkan hubungan yang lebih erat antara ibu dan bayinya demi menambah pengetahuan dan bimbingan sebagai kelanjutan perawatan dirumah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Senantiasa memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat serta menggunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan asuhan secara berkesinambungan yang di mulai pada ibu hamil TM III, sehingga menambah wawasan dan sebagai proses hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dapat berjalan fisiologis atau patologis.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Bidan sebagai tenaga Kesehatan sangat berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dengan memberikan konseling ANC untuk mempersiapkan persalinan dan kemungkinan komplikasi. Kerja sama dan komunikasi yang baik antara petugas profesional lain (dokter, perawat dan sesama bidan) agar proses berjalan dengan mudah.